

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minuman herbal merupakan salah satu minuman berbahan dasar tumbuhan alami yang berkhasiat bagi tubuh. Minuman herbal dibuat dengan dasar rempah-rempah, akar, batang, daun, umbi, dan buah. Minuman herbal dipercaya memiliki khasiat yang bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit. Khasiat tersebut berasal dari bahan aktif yang terkandung dalam tanaman.

Beberapa tanaman herbal yang bisa diolah menjadi minuman antara lain, Asam Jawa (*Tamaricus indica*), Pasak Bumi (*Eurycoma longifosa jack*), Mengkudu (*Morinda citrifolia*), Lidah Buaya (*Aloe vera*), Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), teh (*Camellia sinensis*), Cengkeh (*Syzygium aromaticum*), dan Kacang Kedelai (*Glycine max*) (Warta Ekspor, 2015). Selain bahan tersebut di atas ada bahan tanaman herbal yang belum banyak dikembangkan seperti Bunga Telang (*Clitoria ternatea*).

Bunga telang (*Clitoria ternatea*), sering disebut juga sebagai *butterfly pea* merupakan bunga yang khas dengan kelopak tunggal berwarna ungu. Tanaman telang dikenali sebagai tumbuhan merambat yang sering ditemukan di pekarangan atau tepi persawahan/perkebunan. Selain Bunga ungu, Bunga telang juga ditemui dengan warna pink, biru muda, dan putih. Selain sebagai tanaman hias, sejak dulu tanaman ini dikenal secara tradisional sebagai obat mata, dan pewarna makanan yang memberikan warna biru. Dilihat dari tinjauan fitokimia, bunga telang memiliki sejumlah bahan aktif yang memiliki potensi farmakologi. Potensi farmakologi bunga telang antara lain adalah sebagai antioksidan (membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa radikal bebas), antibakteri (senyawa yang digunakan untuk mengendalikan pertumbuhan bakteri yang bersifat merugikan), anti inflamasi (menekan atau mengurangi peradangan) dan analgesic (menekan atau mengurangi rasa nyeri), antiparasit (pengobatan penyakit parasit, seperti yang disebabkan oleh cacing, amuba, ektoparasit, jamur parasit, dan protozoa) dan

antidiabetes (dapat mengobati penyakit diabetes), anti-kanker (membunuh atau menghambat mekanisme proliferasi sel kanker), antihistamin (mengantagonis aksi dari histamin/alergi), immunomodulator (mempengaruhi sistem imun, baik yang berefek menekan (disebut immunosupresan), berefek meningkatkan (disebut immunostimulan) respon imun, atau menyebabkan jaringan menjadi tidak responsif terhadap suatu antigen), dan potensi berperan dalam susunan syaraf pusat, Central Nervous System (CNS). Bagian lain dari tanaman ini, yaitu daun dan akar juga memiliki potensi tersendiri (Mukherjee, 2008).

Dari berbagai macam potensi dan sifat fungsional bunga telang ini, SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso mengembangkan produk minuman sari bunga telang. Selain untuk mengembangkan potensi bunga telang, juga untuk meningkatkan kualitas siswa melalui *Teaching factory*. *Teaching factory* adalah model pembelajaran di SMK berbasis produksi dan jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri. Pembelajarannya juga dilaksanakan dalam suasana yang sama dengan industri.

Menurut Kuswantoro (2014), *teaching factory* menjadi konsep pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya untuk menjembatani kesenjangan kompetensi antara pengetahuan yang diberikan sekolah dan kebutuhan industri. *Teaching factory* merupakan pengembangan dari unit produksi yakni penerapan sistem industri mitra di unit produksi yang telah ada di SMK. Unit produksi adalah pengembangan bidang usaha sekolah selain untuk menambah penghasilan sekolah yang dapat digunakan dalam upaya pemeliharaan peralatan, peningkatan SDM, dll juga untuk memberikan pengalaman kerja yang benar-benar nyata pada siswanya.

Saat ini SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso tengah mengembangkan produksi produk olahan herbal bunga telang. Namun masih terdapat banyak permasalahan mulai dari hulu hingga ke hilir diantaranya supaya kita mengetahui proses produksi mulai dari perencanaan hingga pemasaran, lingkup pemasaran produk olahan herbal serta untuk membantu memecahkan permasalahan mengenai jaminan keamanan pangan dan perbaikan packaging produk minuman sari bunga telang tersebut. Permasalahan di hulu mulai dari pembudidayaannya dan di hilir meliputi pengolahan produk hingga menjadi minuman yang disenangi dan aman

di konsumsi. Sehingga minuman sari bunga telang ini dapat diindustrialisasikan.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) adalah suatu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Adapaun tujuan kegiatan ini supaya mahasiswa memperoleh pengalaman, ketrampilan dan keahlian, serta wawasan dan kepekaan sesuai dengan kompetensi dan karakteristik yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka program Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) ini mengambil topic tentang upaya Peningkatan Kualitas Produk Sari Bunga Telang SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso adalah:

1. Meningkatkan serta menambah ilmu dan pengetahuan peserta magang mengenai proses belajar melalui kegiatan pengembangan produksi produk olahan herbal SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta magang yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, untuk menganalisis setiap kegiatan dengan pendekatan empiris yang berpotensi menimbulkan masalah pada kegiatan pengembangan produksi produk olahan herbal SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso adalah:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan proses produksi produk olahan herbal secara utuh sejak awal perencanaan sampai dengan pemasaran.

2. Mahasiswa mampu melakukan dan membantu pemasaran produk olahan herbal di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso serta membantu membangun *networking* untuk pemasaran.
3. Mahasiswa mampu memecahkan masalah jaminan keamanan pangan produk minuman sari bunga telang di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso.

1.3. Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Bagi SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso, dapat digunakan sebagai bahan masukan atau acuan dalam rangka mengembangkan Produksi produk olahan herbal.
2. Bagi instansi pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dapat memberikan kontribusi berupa informasi, dalam rangka menyusun kebijakan untuk pembinaan dan fasilitasi pengembangan produksi produk olahan herbal, sehingga dapat dipasarkan lebih luas lagi.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso salah satunya adalah pada bidang pengembangan produksi produk olahan herbal. Berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di kampus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso tersebut, maka peserta magang mencoba menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Manajemen Produksi dan Operasi, Agropreneur, dan Bisnis Produk olahan herbal.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2020 sampai dengan 15 Desember 2020 di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini dimulai dengan beberapa tahapan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso (mulai Oktober sampai dengan Januari 2021)

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Oktober 2020 (Minggu ke 4)	Persiapan pengenalan, adaptasi	PPPM, Observasi lapang di SMK-PP Negeri 1 Tegalampel Bondowoso dan
2.	November 2020 (Minggu ke 1)	Konsultasi dengan Unit Produksi dan Kepala Teaching Factory SMK-PP Negeri 1 Tegalampel	Beberapa temuan masalah yang ada dikonsultasikan dengan pihak terkait, yakni Kepala Sekolah, Kepala Unit Produksi dan Kepala Teaching Factory, Dosen pembimbing dan Dosen pendamping.
3.	November 2020 (Minggu ke 2)	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	1. Temuan masalah yaitu belum adanya jaminan keamanan pangan dengan adanya sertifikat/perijinan dari Dinas Kesehatan setempat; 2. Belum adanya SOP pembuatan minuman herbal sirup bunga telang.
4.	Desember 2020 (Minggu ke 2)	Acc Proposal dan Kunjungan Lapang	1. Kunjungan ke lokasi PPPM bersama dengan Dosen Pembimbing Magang 2. Konsultasi ke Dinas Kesehatan Kab. Bondowoso tentang pembuatan P-IRT
5.	Januari 2021 (Minggu ke 1 dan ke 2)	Pembuatan P-IRT Membangun <i>Networking</i>	1. Proses pengajuan sertifikat P-IRT 2. Pelatihan Keamanan Pangan 3. Koordinasi <i>Networking</i> untuk pemasaran ke Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bondowoso

